

AB STRAK

M. Alfa Roby Siregar : Pengaruh Pengelolaan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Dinas Bina Marga dan Pengairan Kota Bandung Tahun 2014

Pengelolaan Keuangan merupakan amanat undang-undang otonomi daerah. Pengelolaan keuangan berlaku di berbagai instansi swasta maupun pemerintahan. Pengelolaan keuangan diharapkan mampu menerapkan prinsip-prinsip *good governance* dengan baik sesuai dengan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai. Fenomena yang terjadi dalam penelitian awal yaitu tingkat akuntabilitas di Dinas Bina Marga dan Pengairan Kota Bandung Tahun 2014 yang rendah yang diduga karena kurang efisiensi dan efektifitas dalam pengelolaan keuangan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pengelolaan keuangan secara parsial dan simultan terhadap akuntabilitas Dinas Bina Marga dan Pengairan Kota Bandung Tahun 2014.

Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu pengelolaan keuangan sebagai variabel (X) dan akuntabilitas sebagai variabel (Y). Penulis menggunakan teori pengelolaan keuangan dari Baldrick (2015) yang terdiri dari tiga dimensi, yaitu : perencanaan keuangan, pelaksanaan keuangan dan pelaporan keuangan. Sedangkan untuk variabel akuntabilitas, penulis menggunakan teori dari Rahardjo (2011) yang terdiri dari tiga dimensi, yaitu : integritas keuangan, pengungkapan dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.

Metode penelitian menggunakan metode asosiatif dengan pendekatan kuantitatif, jenis data yang digunakan yaitu data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data melalui kuesioner yang disebar ke 82 responden dengan menggunakan pendekatan slovin. Untuk menentukan seberapa besar pengaruh pengelolaan keuangan terhadap akuntabilitas menggunakan uji-t dan uji-F dengan program SPSS 20for windows.

Berdasarkan pengolahan data angket mengenai perencanaan keuangan memperoleh skor 920 terletak antara rentang 836,4 dan 1.033,2 yang berkategori tinggi, pelaksanaan keuangan memperoleh skor 1.731 yang terletak antara rentang 1.722 dan 2.050 yang berkategori sangat tinggi, pelaporan keuangan memperoleh skor 1.397 yang terletak antara rentang 1.377,6 dan 1.640 yang berkategori sangat tinggi, pengelolaan keuangan memperoleh skor 4.048 yang terletak antara rentang 3.345,6 dan 4.132,8 yang berkategori tinggi. Dan akuntabilitas memperoleh skor 2.361 yang terletak antara rentang 1.951,6 dan 2.410,8 yang berkategori tinggi. Sedangkan hasil koefisien determinasi diperoleh R (*R Square*) sebesar 0,634 atau (63,4%). Hal ini menunjukkan bahwa presentase sumbangan pengaruh variabel pengelolaan keuangan terhadap akuntabilitas sebesar 63,4% masuk dalam kriteria pengaruh tinggi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terjadi pengaruh yang tinggi dari pengelolaan keuangan terhadap akuntabilitas Dinas Bina Marga dan Pengairan Kota Bandung. Sedangkan sisanya sebesar 36,6% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

Kata Kunci: Pengelolaan Keuangan dan Akuntabilitas

ABSTRACT

M. Alfa Roby Siregar : The Influence of Financial Management to Accountability Highways Agency and Irrigation Bandung in 2014

Financial management is stated in regional autonomy constitution. Financial management is carried out by private or government agencies. Financial management is expected to implement good government principles appropriately accordance with the objectives and targets that will be achieved. Based on the previous study, low-accountability level in Highways Agency and Irrigation Bandung in 2014 is occurred due to less efficiency and effectiveness of financial management.

The objective of this research is to discover the influence of financial management partially and concurrently towards accountability in Highways Agency and Irrigation Bandung in 2014.

This research consists of two variables, variable (X) as financial management and variable (Y) as accountability. The theory utilized refers to financial management theory that is stated by Baldrick (2015), it consists of three dimensions, such as: financial planning, financial implementation, and financial reporting. And the researcher utilizes a theory of Raharjo (2011) for accountability variable that consists of three dimensions, such as financial integrity, disclosure, and loyalty to legislation.

The method used in this research is associative method with quantitative approach, the researcher utilizes primary and secondary data. The technique of collecting data is using questionnaire that is distributed to 82 respondents by using Slavin Approach. To determine the influence of financial management towards accountability, the researcher uses Test-T and Test-F with SPSS 20 for windows program.

The result designates that financial planning obtains 920 score in range 836,4 and 1.033,2 (high category), financial implementation obtains 1.731 score in range 1.722 and 2.050 (very high category), financial reporting acquires 1.397 in range 1.377,6 and 1.640 (very high category), financial management acquires 4.048 in range 3.345,6 and 4.132,8 (high category). And accountability obtains 2.361 score in range 1.951,6 and 2.410,8 (high category). Meanwhile the result of determination coefficient is obtained 0,634 or (63,4%) for R^2 (R Square), it indicates that the support percentage of influence of financial management variable to accountability is 63,4% (high influence). Thus, it can be inferred that there has been occurred a high influence from financial management to accountability in Highways Agency and Irrigation Bandung. Meanwhile the rest is 36,6%, it is influenced and clarified by other variable which is not scrutinized by researcher.

Keywords: Financial Management and Accountability